

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi pada saham bukanlah investasi yang terbebas dari risiko. Investasi saham dinilai mempunyai risiko yang lebih besar dibandingkan dengan alternatif lainnya seperti deposito atau tabungan. Hal tersebut disebabkan karena pendapatan yang diharapkan dari investasi saham memiliki sifat yang tidak pasti (Yulianti dan Zuhrotun, 2006). Di sisi lain, investasi pada deposito atau tabungan dinilai mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan investasi pada saham karena simpanan investor masih dijamin oleh bank melalui adanya suku bunga deposito atau tabungan (Senduk, 2004:24).

Ketidakpastian investasi dalam saham bersumber dari kenaikan dan penurunan harga saham (Sartono, 2001:169). Fluktuasi harga saham ini tidak lain merupakan variabilitas return saham (Yulianti dan Zuhrotun, 2006) yang identik dengan sebutan risiko unik saham (Husnan (1998 : 162). Istilah lain untuk variabilitas return saham ini yaitu risiko unik (Yulianti dan Zuhrotun, 2006). Untuk mengurangi risiko unik ini, maka investor dapat melakukan diversifikasi dengan membentuk portofolio saham (Husnan, 1998 : 162).

Selain risiko unik, terdapat risiko yang tidak dapat dihilangkan meskipun investor melakukan diversifikasi saham lewat pembentukan portofolio. Menurut Husnan (1998 : 161), risiko ini disebut dengan risiko sistematis. Risiko ini merupakan risiko

yang relevan bagi investor (Husnan, 1998 : 62). Dengan demikian, maka penting bagi investor untuk mengetahui penyebabnya.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mencari keterkaitan antar-risiko sistematis dengan ungkitan keuangan (*financial leverage*) (Hadianto & Tjun, 2009; Masrendra et al, 2010; Chei & Robert, 2007; Stephen, 1989; Alaghi, 2011; Bhatti et al, 2010; Akbari & Mohammadi, 2013; Ekaputra & Ningrum, 2007), ungkitan operasi (*operating leverage*) (Bramdan Tjun, 2009; Yulianti dan Zuhrohtun, 2006; Stephen, 1989; Chei & Robert, 2007; Bhatti et al, 2010; Akbari & Mohammadi, 2013; Ekaputra & Ningrum, 2007), likuiditas (Iqbal & Shah 2012; Masrendra, 2010; Rowe & Kim, 2010; Biase & Apolito, 2012; Gu & Kim, 2002), dan profitabilitas (Iqbal & Shah, 2012; Rowe & Kim, 2010; Biase & Apolito, 2012). Namun, ternyata hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidak-konsistenan (lihat Tabel I).

Inkonsistensi hasil temuan riset tersebut yang mendorong dilakukannya kembali penelitian atas variabel yang mempengaruhi risiko sistematis. Perbedaan penelitian ini terletak pada saham yang akan dianalisis yaitu 50 saham teraktif yang ada di BEI berdasarkan JASICA (*Jakarta Stock Industrial Classification*) periode 2009-2013 yang didalamnya terdapat sektor primer, sekunder dan tersier. Dilakukannya penelitian pada 50 saham teraktif untuk mengatasi terjadinya bias pada perhitungan beta karena adanya perdagangan yang tidak sinkron.

Tabel I Inkonsistensi Variabel Penentu Risiko Sistematis

Nama Peneliti	Variabel Penentu Risiko Sistematis			
	Operating Leverage	Financial Leverage	Liquidity	Profitability
Stephen (1989)	Negatif	Positif	n.a	n.a
Gu & Kim (2002)	n.a	n.a	Positif (Signifikan)	n.a
Setiawan (2004)	Positif (Signifikan)	Positif (Signifikan)	n.a	n.a
Yulianti & Zuhrohtun (2006)	Tidak berpengaruh	n.a	n.a	n.a
Ekaputra & Ningrum (2007)	Positif (Signifikan)	Tidak berpengaruh	n.a	n.a
Chei & Robert (2007)	Positif	Negatif	n.a	n.a
Hadianto & Tjun (2009)	Tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh	n.a	n.a
Rowe & Kim (2010)	n.a	n.a	Negatif (Tidak Signifikan)	Negatif (Tidak Signifikan)
Bhatti et al. (2010)	Positif (Signifikan)	Positif (Signifikan)	n.a	n.a
Masrendra et al. (2010)	n.a	Positif (Tidak Signifikan)	Negatif (Tidak Signifikan)	n.a
Alaghi (2011)	n.a	Positif (Signifikan)	n.a	n.a
Iqbal & Shah (2012)	Negatif (Signifikan)	Negatif (Signifikan)	Negatif (Signifikan)	Positif (Signifikan)
Biase & Apolito (2012)	n.a	n.a	Negatif (Signifikan)	Negatif (Signifikan)
Akbari & Mohammad i (2013)	Tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh	n.a	n.a
Keterangan: n.a = not available = variabel tidak diteliti, Tidak berpengaruh: Variabel tidak dapat digunakan untuk memprediksi sekalipun menunjukkan tanda positif maupun negatif.				

1.2. Identifikasi Masalah

Apakah *leverage* operasi, *leverage* keuangan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap risiko sistematis saham 50 saham teraktif BEI?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage operasi, leverage keuangan, likuiditas dan profitabilitas terhadap risiko sistematis saham 50 saham teraktif BEI

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan penelitian berupa kegunaan praktis dan teoritis.

1.4.1 Kegunaan praktis

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk mengetahui variabel penentu risiko sistematis pada saham teraktif sehingga jika investor ingin menginvestasikan uangnya pada beberapa saham teraktif yang tergabung dalam 50 saham teraktif BEI, investor dapat mengetahui variabel apa saja yang bisa digunakan untuk mengetahui risiko sistematis saham.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi teori yang berkaitan dengan faktor penentu risiko sistematis saham.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan diskusi maupun referensi acuan mengenai konsistensi keterkaitan *leverage* operasi, *leverage* keuangan, karakteristik perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas, terhadap risiko sistematis saham pada 50 saham teraktif BEI berdasarkan JASICA (*Jakarta Stock Industrial Classification*) periode 2009-2013.